

## **BAB V** **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa secara umum standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berada pada kategori cukup. Hasil lebih rinci Evaluasi pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPKHB dapat dijabarkan sebagai berikut: 12 mahasiswa PPKHB (14,82%) dalam kategori baik, 65 mahasiswa PPKHB (72,2%) dalam kategori cukup, dan 13 mahasiswa PPKHB (14,5%) dalam kategori kurang. Hasil tersebut juga ditunjukkan dari ke 4 standar kompetensi yang dimiliki mahasiswa termasuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut kompetensi yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik sebanyak 12 mahasiswa PPKHB (13,3%). Dari faktor tersebut butir yang memiliki sumbang angka terbesar ialah soal 22 dengan redaksi “Saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran/rpp/silabus”.

### **B. Implikasi dan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implikasi hasil penelitian yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pada pihak-pihak terkait, yaitu Mahasiswa yang melaksanakan PPL UNY tahun 2011 Program Studi PPKHB di SD Se-Kabupaten Magelang, agar selalu berusaha meningkatkan kompetensi pendidikan yang dimiliki, karena sangat

penting untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan yang akan datang.

2. Penelitian ini berimplikasi pada FIK, sebagai lembaga yang mencetak calon guru pendidikan jasmani dan kesehatan untuk lebih meningkatkan kualitas mahasiswanya melalui kegiatan perkuliahan agar nanti setelah terjun ke lapangan sebagai guru telah mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang *profesional*.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Setelah responden membaca angket ada kemungkinan terjadi jawaban bias, karena responden menjawab bukan karena pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki, tetapi terpengaruh oleh angket itu sendiri.
3. Penelitian ini menggunakan angket untuk menggali informasi, keterbatasannya yaitu peneliti tidak mengetahui tingkat kejujuran responden.
4. Instrumen Joko Tri Kristiyanto sampelnya guru, sedangkan dalam penelitian ini sampelnya mahasiswa Program PPKHB sehingga karakternya kurang tepat dalam penelitian ini, seharusnya perlu diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu.

#### **D. Saran - saran**

1. Bagi Mahasiswa PPL Program PPKHB UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang agar lebih meningkatkan kompetensinya agar mutu pembelajaran yang dilaksanakan lebih berkualitas dimasa yang akan datang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan metode penelitian yang berbeda dan lebih luas sampel penelitiannya, sehingga kompetensi guru dapat diketahui lebih luas dan lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). "Perencanaan Pembelajaran". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asim. (2000). "Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. Jurnal Iptek Olahraga Vol 2. No. 2 Mei 2000". FPOK FKIP. Surakarta: FKIP UNS
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: grafindo Litera Media.
- Dwi Siswoyo dkk. (2007). "Ilmu pendidikan". Yogyakarta : UNY Press.
- Depdiknas. (2003). "Standar Kompetensi Guru Pemula Program Studi Pendidikan Jasmani Jenjang D2 PGSD". Jakarta: Depdikbud.
- Joko Tri Kristiyanto. (2010). "Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani DI SMA Negeri Se Kabupaten Sukoharjo". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- M. Uzer Usman. (2002). "Menjadi Guru Profesional". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2002). "Kurikulum Berbasis Kompetensi". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nini Sini Sea. (2007). "Kompetensi yang Dimiliki Guru Pendidikan Jasmani di SMA Negeri di-Kabupaten Sleman". Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPS-UNY.
- Oemar Hamalik. (1999). "Kurikulum dan Pembelajaran". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Raka Joni. (1980). "Pengembangan Kurikulum Suatu Kasus Pendidikan Berdasarkan Kompetensi. Analisis Pendidikan" No. 3. FIP. IKIP. Yogyakarta.
- Rusli Lutan dan Adang Suherman. (2000). "Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes". Yogyakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Samana. (2003). "Masalah-masalah Ilmu Keguruan". Jakarta: Kanisius

Sukintaka. (2001). "Teori Pendidikan Jasmani". Yogyakarta: ESA Grafika Solo.

S. Nasution. (2007). "Metode Research". Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2006). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti". Jakarta: Rineka Cipta.

Sukandarrumidi. (2006). "Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tim KKN-PPL UNY. (2010). "Panduan KKN-PPL 2010". Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. (2010). "Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2010". Yogyakarta: UPPL UNY.

Presiden RI. (2005). *Undang-Undang Nomor. 14 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Presiden RI

----- (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Presiden RI.

Wigota Andrina. (2003). "Pendapat Guru Pendidikan Jasmani SMU Kota Yogyakarta Terhadap Kompetensi yang Dimiliki Guru Pendidikan Jasmani". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Wrightman dalam Uzer Usman, 2010 : 4

<http://www.google.com>